

PENGARUH EFIKASI DIRI, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI PESERTA DIDIK SMA NEGERI KELAS XI SE-KECAMATAN TANETE RIATTANG, KABUPATEN BONE

The Influence Of Self Efficacy, Emotional Intelligence, And Learning Motivation, On The Biology Learning Outcomes Of Class XI SMAN In The Tanete Riattang Sub District, Bone District

Rahmi^{1*}

Firdaus Daud²

Alimuddin Ali³

¹ Universitas Negeri Makassar,
Makassar, Sulawesi Selatan,
Indonesia

² Universitas Negeri Makassar,
Makassar, Sulawesi Selatan,
Indonesia

³ Universitas Negeri Makassar,
Makassar, Sulawesi Selatan,
Indonesia

*email: ammi0645@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis *ex-post facto* yang bersifat korelasional. Variabel dalam penelitian ini yaitu dua variabel bebas meliputi efikasi diri (X1), kecerdasan emosional (X2), satu variabel intervening yaitu motivasi belajar (Y) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar biologi (Z) peserta didik pada pembelajaran biologi. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, yang terdiri dari 4 sekolah. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Pengambilan sampel penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dan pengujian hipotesis. Efikasi diri dan kecerdasan emosional berpengaruh langsung terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Efikasi diri, kecerdasan emosional dan motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Efikasi diri dan kecerdasan emosional berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar biologi melalui motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Kata Kunci:

Efikasi diri
Kecerdasan emosional
Motivasi belajar
Peserta didik SMA

Keywords:

Self-efficacy
Emotional intelligence
Learning motivation
High school students

Abstract

Education is a very important need in life. The need for education can be felt in all aspects of human life. This study aims to determine the direct and indirect effects of self-efficacy and emotional intelligence on the motivation to learn biology of class XI students of SMA Negeri in Tanete Riattang District, Bone Regency. This study is a quantitative study of the ex-post facto type which is correlational. The variables in this study are two independent variables including self-efficacy (X1), emotional intelligence (X2), one intervening variable, namely learning motivation (Y) and one dependent variable, namely the results of learning biology (Z) of students in biology learning. The population of this study was all class XI students of SMA Negeri in Tanete Riattang District, Bone Regency, which consisted of 4 schools. The sample of this study was class XI students of SMA Negeri in Tanete Riattang District, Bone Regency. The sampling of this study was Probability Sampling with a simple random sampling technique. The instruments used were questionnaires and interviews. The data analysis techniques used were descriptive statistical analysis techniques, inferential statistical analysis and hypothesis testing. Self-efficacy and emotional intelligence have a direct effect on the motivation to learn biology of class XI students of SMA Negeri throughout Tanete Riattang District, Bone Regency. Self-efficacy, emotional intelligence and learning motivation have a direct effect on the learning outcomes of biology of class XI students of SMA Negeri throughout Tanete Riattang District, Bone Regency. Self-efficacy and emotional intelligence have an indirect effect on the learning outcomes of biology through the learning motivation of class XI students of SMA Negeri throughout Tanete Riattang District, Bone Regency.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan. Kebutuhan terhadap pendidikan dapat dirasakan dalam segala segi kehidupan manusia. Perlu diketahui bahwa apa yang diperoleh sekarang adalah hasil dari sebuah proses dan pembangunan pendidikan yang mengarah kepada kemajuan suatu bangsa. Karena dengan melalui proses pendidikan yang baik, maka sikap, etika dan tingkah laku seseorang maupun kelompok akan semakin baik. Sebab, pendidikan bukan hanya suatu proses ataupun sekedar ilmu pengetahuan saja, melainkan sebagai proses perubahan etika, norma ataupun akhlak individu maupun kelompok (Pramana, 2020).

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 bahwa Tujuan Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan Nasional dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, pendidikan mampu meningkatkan martabat dan kualitas kehidupan manusia baik secara individu maupun secara kelompok. Mutu pendidikan merupakan cerminan dari mutu suatu bangsa, jika mutu pendidikannya bagus, maka mutu bangsanya juga bagus sehingga masalah mutu pendidikan harus diperhatikan (Taiyeb, 2015). Pendidikan yang berkualitas tentunya bersumber dari proses pembelajaran yang berkualitas. Hal ini dapat tercipta apabila pendidik dan peserta didik terlibat secara aktif didalamnya melalui berinteraksi dalam suatu kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pembahasan mutu pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa, dimana dalam proses belajar tersebut melibatkan siswa dan guru (Sobandi, 2017). Hasil dari kegiatan belajar mengajar dikenal dengan istilah hasil belajar dan hasil belajar dapat dijadikan sebagai barometer keberhasilan suatu pembelajaran.

Menurut Ningsih & Hayati (2020) hasil belajar merupakan ukuran seberapa besar pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ukuran tingkat keberhasilan pencapaian siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran selama kurung waktu tertentu dan mengalami berbagai perubahan aspek.

Pencapaian hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda, dan pada kenyataannya sangat ditentukan oleh

beberapa faktor. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat hasil prestasi belajar dapat dilihat dari faktor-faktor yang memengaruhinya (Rangkuti, 2021). Banyak faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa yakni faktor dari yang berkaitan dengan efikasi diri, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, bakat, minat, motivasi maupun kesadaran metakognisi (Pangestika, 2016).

Efikasi diri merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang bahwa ia dapat menguasai situasi dan menghasilkan hasil yang positif dan efikasi diri menjadi salah satu hal penting dalam meningkatkan keaktifan belajar pada siswa, karena siswa akan yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menghadapi permasalahan di dalam proses pembelajaran, karena dengan kemampuan yang dimilikinya itulah siswa dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Efikasi Diri (*Self Efficacy*) penting dimiliki siswa dalam belajarnya karena memerlukan keyakinan seseorang untuk menentukan pilihannya dengan segala keterbatasan sumber daya yang ada untuk dapat memenuhi kebutuhannya dan menghasilkan keuntungan bagi diri sendiri dan orang lain di sekitarnya. Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Aqsayunarsih (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar biologi dilihat dari hasil ($Sig.$) $0,001 < 0,05$ dengan taraf keyakinan 95% yang berarti, variabel tersebut signifikan karena p -value lebih kecil dari 0,05 dan disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap hasil belajar biologi siswa.

Menurut Suyanti (2016) mengemukakan bahwa siswa dengan efikasi diri tinggi akan bekerja keras dan tidak mudah menyerah dalam belajar sehingga siswa akan terdorong menemukan cara-cara yang tepat menggunakan keterampilan dan strategi yang tepat untuk memecahkan masalah belajar dan membuat perkiraan-perkiraan hasil yang akan diperoleh. Selain efikasi diri, Kecerdasan emosional juga turut menjadi faktor yang perlu dibicarakan dalam meningkatkan hasil belajar belajar siswa. Menurut Nurhayati (2018), Kecerdasan emosional yakni kemampuan mengungkapkan perasaan, kesadaran serta pemahaman tentang emosi, kemampuan memotivasi diri sendiri, kemampuan untuk mengatur serta mengendalikannya.

Sedangkan menurut Daud (2012) kecerdasan emosi (*emotional intelligence*) merupakan karakteristik seseorang sebagai suatu jenis kecerdasan yang amat perlu ditingkatkan. Kecerdasan Emosional merupakan penggerak yang dapat menimbulkan aspek-aspek energi, kekuatan, daya tahan, dan stamina.

Hasil penelitian yang dikemukakan oleh Daud (2012) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi dilihat dari hasil analisis nilai $P = 0,000 < 0,05$, $R = 0,689$ dan $t = 7,943$. Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa. Nilai koefisien determinasinya

0,474 yang berarti bahwa 47,4 persen hasil belajar biologi siswa kecerdasan emosional dan 52,6 persen ditentukan oleh variabel lain.

Peserta didik dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan mampu mengendalikan emosinya dengan baik sehingga kinerja otak dapat berfungsi lebih baik, dan peserta didik juga lebih mudah dalam menerima dan mencerna pelajaran biologi sehingga peserta didik dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan memperoleh hasil belajar biologi yang tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, jika kecerdasan emosional peserta didik kurang baik, maka kinerja otak dalam memproses pelajaran biologi yang diterima menjadi kurang maksimal. Akibatnya, hasil belajar biologi yang diperoleh kurang optimal (Nurhayati, 2018).

Adapun faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam peningkatan hasil belajar adalah motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan faktor terpenting yang dapat menentukan keberhasilan belajar. Adanya motivasi akan mengaktifkan dan memberi arah pada perilaku seseorang, memberi kekuatan dan mengarahkan perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan, dan akan berpengaruh terhadap intensitas perilaku seseorang (Saenab, 2019).

Sedangkan menurut Daud (2012) motivasi belajar adalah semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan untuk membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol dorongan dasar pada siswa dalam mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

Dorongan motivasi dalam belajar peserta didik merupakan salah satu langkah yang perlu dilakukan dalam upaya pembelajaran peserta didik di sekolah. Sebab, apabila dorongan motivasi belajar yang dimiliki peserta didik itu tinggi, maka pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sehingga hasil belajar dari peserta didik itu sendiri dapat meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zamir (2021) yang menyatakan bahwa, di SMAN 4 Wangi-wangi diperoleh hasil Motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar dengan sumbangan sebesar 10,3%. Motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat dalam diri siswa karena ada beberapa tujuan yang hendak dicapai. Melihat fakta yang diperoleh dari beberapa SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, belum ada yang melakukan penelitian tentang efikasi diri, kecerdasan emosional dan motivasi belajar dan mendeskripsikan pengaruhnya terhadap hasil belajar biologi siswa. Selanjutnya, hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran di SMA Negeri kelas XI se- Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone juga menunjukkan kurangnya motivasi belajar peserta didik, kurangnya kepercayaan diri untuk tampil di depan kelas dan untuk mengemukakan idenya selama pembelajaran.

Selain itu, peserta didik acap kali berkonflik dengan temannya sendiri karena mereka memiliki opini yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu memanfaatkan emosinya dengan optimal. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, dalam kaitan pentingnya efikasi diri, kecerdasan emosional dan motivasi belajar pada diri peserta didik sebagai salah satu faktor penting untuk meraih hasil belajar yang tinggi, maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk menggali lebih dalam berupa analisis pengaruh efikasi diri, kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik SMA Negeri Kelas XI se-Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone.”.

METODOLOGI

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis *ex post facto* yang bersifat korelasional. Variabel dalam penelitian ini yaitu dua variabel bebas meliputi efikasi diri (X1), kecerdasan emosional (X2), satu variabel intervensi yaitu motivasi belajar (Y) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar biologi (Z) peserta didik pada pembelajaran biologi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, yang terdiri dari 4 sekolah. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Dipilihnya kelas XI dengan pertimbangan peserta didik kelas XI sudah memiliki pengalaman belajar yang cukup dan termasuk dalam kategori kelas menengah. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan teknik *simple random sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket dan wawancara. Penelitian ini menggunakan angket tertutup skala likert yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti yang terdiri atas 4 pilihan jawaban. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif, analisis statistik inferensial dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai penyebaran atau distribusi data. Nilai-nilai yang akan disajikan setelah diolah dengan menggunakan metode statistik deskriptif mencakup mean, median, modus, standar deviasi, varians, skor terendah, dan skor tertinggi. Berikut hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh berdasarkan nilai masing-masing variabel yang dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan program SPSS 22.0 For Windows.

a. Analisis Statistik Deskriptif Efikasi Diri

Analisis statistik deskriptif efikasi diri bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat efikasi diri peserta didik di SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Data tersebut disajikan dalam table I di bawah ini.

Tabel I. Analisis Statistik Deskriptif Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Deskriptif	Skor
Jumlah sampel	262
Median	93
Modus	90
Nilai rata-rata(mean)	91,02
Standar deviasi	3,83
Maksimum	103
Minimum	80

Berdasarkan Tabel I, diketahui bahwa rata-rata nilai efikasi diri peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada pada kategori sedang, yakni 91. Namun, nilai maksimal peserta didik adalah 103 dan dapat dikategorikan sangat tinggi karena sudah melebihi skor ideal yaitu 95. Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban peserta didik maka dibuatkan pengkategorisasian yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel II. Distribusi Skor Efikasi Diri Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Interval	Frekuensi	(&)	Kategori
0 - 84	7	3%	Sangat Rendah
85 -88	63	24%	Rendah
89 -91	81	31%	Sedang
92- 95	83	32%	Tinggi
96 - 120	28	11%	Sangat Tinggi
Total	262	100	

Berdasarkan Tabel II, diketahui bahwa efikasi diri peserta didik paling banyak berada pada interval skor 92-95 dengan frekuensi yaitu 83 orang (32% dari 262 untuk efikasi diri).

b. Analisis Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional

Analisis statistik deskriptif kecerdasan emosional bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kecerdasan emosional peserta didik di SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Data tersebut disajikan dalam tabel III di bawah ini.

Tabel III. Analisis Statistik Deskriptif Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Deskriptif	Skor
Jumlah sampel	262
Modus	88
Median	91
Nilai rata-rat	90,50
Standar deviasi	3,50
Maksimum	101
minimum	80

Berdasarkan Tabel IV, diketahui bahwa rata-rata nilai kecerdasan emosional peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada pada kategori sedang, yakni 90, dan nilai maksimal peserta didik adalah 101 dan dapat dikategorikan sangat tinggi karena sudah melebihi skor ideal yaitu 94. Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban peserta didik maka dibuatkan pengkategorisasian yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. Distribusi Skor Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Interval	Frekuensi	&	Kategori
0 – 84	7	3%	Sangat rendah
85 – 87	61	23%	Rendah
88 – 91	10	38%	Sedang
92 – 94	58	22%	Tinggi
95 - 120	36	14%	Sangat tinggi
Total	262	100	

Berdasarkan Tabel IV, diketahui bahwa efikasi diri kecerdasan emosional peserta didik paling banyak berada pada interval skor 92-94 dengan frekuensi yaitu 58 orang (22% dari 262) dikategorikan tinggi untuk efikasi diri.

c. Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Analisis statistik deskriptif motivasi belajar peserta didik bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar yang diperoleh peserta didik di SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Data tersebut disajikan dalam tabel V di bawah ini.

Tabel V. Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Deskriptif	Skor
Jumlah sampel	262

Modus	90
Median	98
Nilai rata-rat	90
Standar deviasi	4
Maksimum	102
minimum	78

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata nilai motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada pada kategori sedang yakni 90 dan nilai maksimal peserta didik adalah 102 juga dikategorikan sangat tinggi, karena sudah melebihi skor ideal 94.

Tabel VI. Distribusi Skor Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Interval Skor	Frekuensi	%	Presentase (%)
0 - 83	6	2%	Sangat rendah
84 - 87	48	18%	Rendah
88 - 91	121	46%	Sedang
92 - 95	60	23%	Tinggi
96 - 120	27	10%	Sangat tinggi
Total	262	100	

Berdasarkan Tabel VI, diketahui bahwa motivasi belajar peserta didik paling banyak berada pada interval skor antara 88-91 dengan frekuensi yaitu 121 orang (246% dari 262 siswa) dengan kategori sedang, dan sebanyak 60 siswa (23% dari 262) dengan kategori tinggi untuk motivasi belajar. Diketahui pula siswa yang mempunyai motivasi belajar kategori rendah sebanyak 48 siswa (18% dari 262 siswa). Serta terdapat 6 siswa (2% dari 262 siswa) kategori sangat rendah untuk kecerdasan emosional.

d. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Analisis statistik deskriptif hasil belajar peserta didik bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat hasil belajar yang diperoleh peserta didik di SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone meliputi yang nilai-rata-rata, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum hasil belajar peserta didik. Data tersebut disajikan dalam tabel VII di bawah ini.

Tabel VII. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Deskriptif	Skor
Jumlah sampel	262
Modus	88
Median	88
Nilai rata-rat	89
Standar deviasi	3

Maksimum	98
minimum	70

Berdasarkan Tabel VII diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone berada pada kategori sedang yakni 98 dan nilai maksimal peserta didik adalah 98 juga dikategorikan sangat tinggi, karena melampaui skor ideal 95. Adapun skor standar deviasi sebesar 3 dan nilai minimum yang diperoleh untuk hasil belajar peserta didik sebesar 70. Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban peserta didik maka dibuatkan pengkategorisasian yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel VIII. Distribusi Skor Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Interval Skor	Frekuensi	%	Kategori
skor < 82	66	25%	Sangat rendah
83 - 85	29	11%	Rendah
86 - 89	101	39%	Sedang
90 - 96	51	19%	Tinggi
Skor > 97	15	6%	Sangat tinggi
Total	262	100	

Berdasarkan Tabel VIII, diketahui bahwa hasil belajar belajar peserta didik paling banyak berada pada interval skor antara 86-89 dengan frekuensi yaitu 101 orang (39% dari 262 siswa) dengan kategori sedang, dan sebanyak 29 siswa (11% dari 262) dengan kategori rendah untuk hasil belajar. Sebanyak 66 siswa (25% dari 262 siswa) dengan kategori sangat rendah, sebanyak 51 siswa (19% dari 262 siswa) dengan kategori tinggi, serta sebanyak 15 siswa (6% dari 262 siswa) dengan kategori sangat tinggi untuk hasil belajar biologi.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial bertujuan untuk menarik kesimpulan atau menguji hipotesis. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis pada masing-masing persamaan regresi yang terdiri dari uji normalitas multikolinearitas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Asumsi Regresi Model I (Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa)

1) Uji asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu apabila nilai (Sig) > 0,05, maka data berdistribusi dengan normal dan jika nilai (Sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar.

Tabel IX. Ringkasan Uji Normalitas Asumsi Regresi Model I

One-sample Kolmogorov-smirnov test	Unstandardized residual	Keterangan
Asymp. Sig	0,093	Terdistribusi normal

Berdasarkan Tabel VIII di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. (0,093) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa skor variable efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar terdistribusi dengan normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variable independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan jika nilai *tolerance* > dari nilai VIF < 10,00, maka tidak ada penyimpangan hubungan antar variabel independen.

Tabel X. Ringkasan Uji Multikolinearitas Asumsi Regresi Model I

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Efikasi Diri	0,531	1,883	Tidak terjadi multikolinieritas
Kecerdasan Emosional	0,531	1,883	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan Tabel X uji multikolinearitas nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 untuk semua variable. Hal ini berarti tidak ada penyimpangan hubungan antar variabel independen dengan model regresi atau tidak ada gejala multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi sama, maka disebut ada heterokedastisitas. Jika variasi tidak sama, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heterokedastisitas.

Tabel XI. Ringkasan Uji Heterokedastisitas (Glejser) Asumsi Regresi Model I

Variabel	Sig.	Keterangan
Efikasi Diri	0,912	Tidak terjadi heterokedastisitas

Kecerdasan emosional	0,550	Tidak terjadi heterokedastisitas
----------------------	-------	----------------------------------

Dasar pengambilan keputusan adalah Jika probabilitas (Sig) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai (Sig) < 0,05 maka terdapat gejala heterokedastisitas. Berdasarkan Tabel XI nilai (Sig). kedua variable > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

b. Uji Asumsi Regresi Model II (Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu apabila nilai (Sig) > 0,05, maka data berdistribusi dengan normal dan jika nilai (Sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel XII. Ringkasan Uji Normalitas Asumsi Regresi Model II

One-sample Kolmogorov-smirnov test	Unstandardized residual	Keterangan
Asymp. Sig	0,200	Terdistribusi normal

Berdasarkan Tabel XII di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. (0,200) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variable independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan jika nilai *tolerance* > dari nilai VIF < 10,00, maka tidak ada penyimpangan hubungan antar variabel independen

Tabel XIII. Ringkasan Uji Multikolinearitas Asumsi Regresi Model II

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Efikasi Diri	0,499	2,004	Tidak terjadi multikolinieritas
Keerdasan Emosional	0,329	3,041	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Belajar	0,358	2,793	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan Tabel XIII uji multikolinieritas nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 untuk semua variable. Hal ini berarti tidak ada penyimpangan hubungan antar variabel independen dengan model regresi atau tidak ada gejala multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi sama, maka disebut ada heterokedastisitas. Jika variasi tidak sama, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel XIV. Ringkasan Uji Heterokedastisitas Asumsi Regresi Model II

Variabel	Sig.	Keterangan
Efikasi Diri	0,112	Tidak terjadi heterokedastisitas
Kecerdasan emosional	0,516	Tidak terjadi heterokedastisitas
Motivasi Belajar	0,471	Tidak terjadi heterokedastisitas

Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah jika probabilitas (Sig) > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai (Sig) < 0,05 maka terdapat gejala heterokedastisitas. Berdasarkan Tabel XIV, diperoleh nilai (Sig). kedua variable > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terhadap gejala heterokedastisitas.

c. Uji Hipotesis

1) Pengaruh Efikasi Diri (X1) Secara Langsung Terhadap Motivasi Belajar (Y) Peserta Didik Kelas XI SMAN se-Kecamatan Tanete Riattang

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t secara parsial yaitu jika nilai (Sig) < 0,05 maka variabel efikasi diri (X1) secara parsial berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Tabel XV. Hasil Uji T Pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar.

Model	Sig.	t Hitung
Efikasi Diri	0,000	4.087

Berdasarkan Tabel XV di atas, diketahui nilai signifikan pada variabel efikasi diri yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Tanete Riattang. Selain itu nilai t hitung ($4,087 > t$ tabel (1,65)) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi belajar. Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitrah (2020) yang menyatakan bahwa efikasi diri siswa SMA Negeri 1 Wawotobi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa yang memberikan sumbangan efektif sebesar 20% terhadap motivasi belajar. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Andi & Agus (2021), menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar

2) Pengaruh Efikasi Diri (X1) Secara Langsung Terhadap Hasil Belajar (Z) Peserta Didik Kelas XI SMAN se-Kecamatan Tanete Riattang.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t secara parsial itu sendiri yaitu jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel efikasi diri (X1) secara parsial berpengaruh langsung terhadap variabel hasil belajar (Z).

Tabel XVI. Hasil Uji T Pengaruh Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar

Model	Sig.	t Hitung
Efikasi Diri	0,000	5.645

Berdasarkan Tabel XVI di atas, diketahui nilai signifikan pada variabel efikasi diri yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Tanete Riattang. Selain itu nilai t hitung ($5,645 > t$ tabel (1,65)) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar. Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartati dan Indah (2021) menyatakan bahwa , terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar matematika pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA dengan jenis penelitian yakni meta analisis. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Rahim dan Nurul Fadilah (2023) mengungkapkan bahwa variabel efikasi diri pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa SMA Negeri 9 Pangkep.

3) Pengaruh Motivasi Belajar (Y) Secara Langsung Terhadap Hasil Belajar (Z) Peserta Didik Kelas XI SMAN se-Kecamatan Tanete Riattang.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t secara parsial itu sendiri yaitu jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel motivasi belajar (Y) secara parsial berpengaruh langsung terhadap variabel hasil belajar (Z).

Tabel XVII. Hasil Uji T Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Model	Sig.	t Hitung
Motivasi Belajar	0,037	2,094

Berdasarkan Tabel XVII di atas, diketahui nilai signifikan pada variabel motivasi belajar yaitu $0,037 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Tanete Riattang. Selain itu nilai t hitung ($2,094 > t$ tabel (1,65)) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil analisis ini bersesuaian dengan hasil penelitian Sinaga (2017) yang menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi pada

materi pokok sistem ekskresi manusia di kelas XI MIA SMA Negeri 16 Medan.

4) Pengaruh Kecerdasan Emosional (X2) Secara Langsung Terhadap Motivasi Belajar (Y) Peserta Didik Kelas XI SMAN se-Kecamatan Tanete Riattang

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t secara parsial itu sendiri yaitu jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel kecerdasan emosional (X2) secara parsial berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Tabel XVIII. Hasil Uji T Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar

Model	Sig.	t Hitung
Kecerdasan Emosional	0,000	12,623

Berdasarkan Tabel XVIII di atas, diketahui nilai signifikan pada variabel kecerdasan emosional yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Tanete Riattang. Selain itu nilai t hitung ($12,623 > t$ tabel ($1,65$)) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar. Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurleliah (2021), bahwa terdapat pengaruh dari kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar peserta didik Sekolah Dasar di Gugus III Kecamatan Caringin. Selain itu Juliana (2017), bahwa terdapat pengaruh positif kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar pada remaja. Artinya, jika kecerdasan emosional meningkat, maka motivasi belajar meningkat.

5) Pengaruh Kecerdasan Emosional (X2) Secara Langsung Terhadap Hasil Belajar (Z) Peserta Didik Kelas XI SMAN se-Kecamatan Tanete Riattang

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t secara parsial itu sendiri yaitu jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel kecerdasan emosional (X2) secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar (Z).

Tabel XIX. Hasil Uji T Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar

Model	Sig.	t Hitung
Kecerdasan Emosional	0,041	2,049

Berdasarkan Tabel XIX di atas, diketahui nilai signifikan pada variabel kecerdasan emosional yaitu $0,041 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak sehingga disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN di Kecamatan Tanete Riattang. Selain itu nilai t hitung ($2,049 > t$ tabel ($1,65$)) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Hal tersebut bersesuaian dengan hasil penelitian Utami & Damayanti (2020) kecerdasan emosional berpengaruh secara

signifikan terhadap hasil belajar peserta didik XII SMA Negeri 1 Pangkep.

6) Pengaruh Efikasi Diri (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y)

Dasar pengambilan keputusan untuk uji f adalah jika nilai Sig. < 0,05 maka Efikasi Diri (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Motivasi Belajar (Y). Nilai Sig. tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel XX. Hasil Uji Anova

Variabel Bebas	Variabel terikat	Sig.	f Hitung
Efikasi diri dan Kecerdasan Emosional	Motivasi Belajar	0,000	232,198

Hasil uji simultan untuk jalur regresi pertama yaitu pengaruh X1 dan X2 terhadap Y secara simultan terhadap variabel motivasi belajar, diperoleh nilai Sig. ($0,000 < 0,05$) Selain itu nilai f hitung ($232,198 > f$ table ($2,64$)) maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh efikasi diri dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap motivasi belajar.

7) Pengaruh Efikasi Diri (X1) dan Kecerdasan Emosional (X2) dan Motivasi Belajar (Y) terhadap Hasil Belajar (Z)

Dasar pengambilan keputusan uji f simultan adalah jika nilai Sig. < 0,05 maka variabel independent secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai signifikan tersebut dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel XXI. Hasil Uji Anova

Variabel Bebas	Variabel terikat	Sig.	f Hitung
Efikasi diri, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar	Hasil Belajar	0,000	61,322

Pengaruh X_1 , X_2 dan Y terhadap Z diperoleh nilai probabilitas $0,000 < 0,05$. Selain itu nilai F hitung ($61,322 > F$ table ($2,64$)) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh secara simultan efikasi diri, kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil analisis ini sejalan dengan pernyataan Rahmayanti dan Kusasi (2017) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar pada siswa kelas XI MIA MAN 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018.

8) Pengaruh Efikasi Diri (X1) Secara Tak Langsung terhadap Hasil Belajar (Z) melalui Motivasi Belajar (Y) Peserta Didik Kelas XI SMAN se-Kecamatan Tanete Riattang

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel efikasi diri (X1) terhadap variabel motivasi belajar (Y) pada koefisien beta sebesar 0,208 sedangkan pengaruh tidak langsung efikasi diri (X1) terhadap hasil belajar (Z) melalui

motivasi belajar (Y) diperoleh dari hasil perkalian antara nilai koefisien beta efikasi diri (X1) terhadap motivasi belajar (Y) dengan nilai koefisien beta motivasi belajar (Y) terhadap hasil belajar (Z) yaitu $0,208 \times 0,166 =$

Variabel bebas	R Square
Efikasi diri dan kecerdasan emosional	0,642

0,034. Nilai statistic (*t-statistic*) sebesar 2,10 dan nilai *p-value* sebesar 0,03. Hal ini berarti efikasi diri berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar karena nilai *t-statistic* > 1,65 atau (2,10 > 1,65) dan nilai *p-value* < 0,05 atau (0,03 < 0,05).

9) Pengaruh Kecerdasan Emosional (X2)

Variabel Bebas	Sumbangan Efektif (%)	Sumbangan Relatif (%)
Efikasi diri	13,49	21
Kecerdasan emosional	50,68	79
Total	64,17	100

Secara Tak Langsung terhadap Hasil Belajar (Z) melalui Motivasi Belajar (Y) Peserta Didik Kelas XI SMAN se-Kecamatan Tanete Riattang

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel kecerdasan emosional (X2) terhadap motivasi belajar (Y) pada koefisien beta sebesar 0,644. Sedangkan pengaruh tidak langsung kecerdasan emosional (X2) terhadap hasil belajar (Z) melalui motivasi belajar (Y) diperoleh dari hasil perkalian antara nilai koefisien beta kecerdasan emosional (X2) terhadap motivasi belajar (Y) dengan nilai koefisien beta motivasi belajar (Y) terhadap hasil belajar (Z) yaitu $0,644 \times 0,166 = 0,106$. Nilai statistic (*t-statistic*) sebesar 2,61 dan nilai *p-value* sebesar 0,00. Hal ini berarti kecerdasan emosional berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar karena nilai *t-statistic* > 1,65 atau (2,61 > 1,65) dan nilai *p-value* < 0,05 atau (0,00 < 0,05). Hal ini sejalan dengan penelitian Risdianti & Duryati (2022) yang menyatakan bahwa siswa yang dapat mengelola dan mengekspresikan dirinya dengan baik akan memiliki semangat belajar yang juga baik. Apabila kecerdasan emosional pada individu menurun maka motivasi belajarnya juga akan menurun

d. Analisis Jalur

1). Analisis Jalur Regresi Model I (Pengaruh Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar)

Analisis jalur regresi I dilakukan dengan *standardized coefficient beta* menggunakan program computer *spss for windows*. Adapun *coefficient beta* variabel efikasi diri (X1) sebesar 0,208 membuktikan bahwa efikasi diri memberikan perubahan terhadap motivasi belajar sebesar 0,208. Sedangkan *coefficient*

beta kecerdasan emosional (X2) sebesar 0,644 membuktikan bahwa kecerdasan emosional memberikan perubahan terhadap motivasi belajar sebesar 0,644.

Tabel XXII. Model Summary Pengaruh Efikasi Diri dan Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar.

Nilai R Square menyatakan besarnya pengaruh variabel efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 0,642 atau sebesar 64,2% sedangkan sisanya adalah pengaruh variabel lain yang tidak dikontrol dalam penelitian ini. Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas (efikasi diri dan kecerdasan emosional) terhadap motivasi belajar yaitu dengan menghitung sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Hasil perhitungan sumbangan efektif dan relative disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel XXIII. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Selanjutnya untuk menentukan model analisis jalur I, terlebih dahulu mencari nilai erornya. Nilai e1 dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{1-0,642} = 0,35$ dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktural I terlihat pada gambar dibawah ini:

$$Y = 0,208X1 + 0,644X2 + 0,35$$

2). Analisis Jalur Regresi Model II (Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar)

Analisis selanjutnya adalah analisis jalur yang dilakukan dengan *standardized coefficient beta* menggunakan program computer *spss for windows*. Adapun *coefficient beta* variabel efikasi diri (X1) sebesar 0,380 membuktikan bahwa efikasi diri memberikan perubahan terhadap hasil belajar sebesar 0,380. *Coefficient beta* variabel kecerdasan emosional (X2) sebesar 0,170 membuktikan bahwa kecerdasan emosional memberikan perubahan terhadap hasil belajar sebesar 0,170. Dan *coefficient beta* motivasi belajar (Y) sebesar 0,166 membuktikan bahwa motivasi belajar memberikan perubahan terhadap hasil belajar sebesar 0,166.

Tabel XXIV. Model Summary Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Variabel Terikat	R Square
Hasil Belajar	0,416

Nilai R Square menyatakan besarnya pengaruh variabel bebas (efikasi diri, kecerdasan emosional, dan motivasi belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) yaitu sebesar 0,416 atau 41,6 % sedangkan sisanya

adalah pengaruh variabel lain yang tidak dikontrol dalam penelitian ini. Untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap motivasi belajar yaitu dengan menghitung sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Variabel Bebas	Sumbangan Efektif (%)	Sumbangan Relatif (%)
Efikasi diri	22,99	55,26
Kecerdasan emosional	9,53	22,90
Motivasi belajar	9,08	21,84
Total	41,61	100

Tabel XXIV. Sumbangan Efektif dan Relatif

Selanjutnya, untuk menentukan model analisis jalur II terlebih dahulu mencari nilai erornya. Nilai e2 dapat dicari dengan rumus $e2 = (1-0,416) = 0,58$. Dengan demikian diperoleh diangrah jalur model structural II terlihat pada gambar di bawah ini:

$$Z = 0,380X1 + 0,170X2 + 0,166 + 0,58$$

Setelah diketahui sumbangan variabel untuk setiap model analisis jalur Maka selanjutnya akan dijelaskan perhitungan pengaruh langsung dan tidak langsung serta pengaruh total dari variabel efikasi diri dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar.

I. Menghitung Pengaruh Tidak Langsung

- a. Pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar melalui motivasi
 $X1 \rightarrow Y \rightarrow Z = 0,208 \times 0,166 = 0,034$ (perkalian antara nilai beta $X1 \rightarrow Y$ dan $Y \rightarrow Z$)
- b. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar
 $X2 \rightarrow Y \rightarrow Z = 0,644 \times 0,166 = 0,106$ (perkalian antara nilai beta $X2 \rightarrow Y$ dan $Y \rightarrow Z$)

c. Menghitung Pengaruh Total

Perhitungan pengaruh total didapatkan dari penjumlahan pengaruh langsung dengan pengaruh tidak langsung. Hasil perhitungan pengaruh total adalah sebagai berikut.

Variabel Bebas	Variabel Intervening	Variabel Terikat	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Pengaruh Total

Efikasi diri	Motivasi belajar	Hasil Belajar	$X_1 \rightarrow Y$ 0,208		
			$X_1 \rightarrow Z$ 0,380	0,034*	0,414**
Kecerdasan emosional	Motivasi belajar	Hasil belajar	$X_2 \rightarrow Y$ 0,644		
			$X_2 \rightarrow Z$ 0,170	0,106*	0,276**
			$Y \rightarrow Z$ 0,166		

Keterangan:

* Perkalian antara pengaruh X terhadap Y dengan pengaruh Y terhadap Z

** Jumlah pengaruh langsung X terhadap Y dengan pengaruh tidak langsung X terhadap Z melalui Y

KESIMPULAN

Efikasi diri berpegaruh langsung terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Efikasi diri berpegaruh langsung terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Motivasi belajar berpegaruh langsung terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Kecerdasan emosional berpegaruh langsung terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Kecerdasan emosional berpegaruh langsung belajar terhadap hasil belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Efikasi diri dan kecerdasan emosional berpegaruh secara langsung terhadap motivasi belajar biologi peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Efikasi diri berpegaruh tidak langsung terhadap hasil belajar biologi melalui motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Kecerdasan emosional berpegaruh tidak langsung terhadap hasil belajar biologi melalui motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Efikasi diri berpegaruh tidak langsung terhadap hasil belajar biologi melalui motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Kecerdasan emosional berpegaruh tidak langsung terhadap hasil belajar biologi melalui motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Kepada guru, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri, kecerdasan emosional dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu perlu upaya serius meningkatkan efikasi diri,

kecerdasan emosional dan motivasi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar biologi siswa. Kepada peneliti dan pemerhati pendidikan berdasarkan temuan penelitian kiranya ada penelitian lanjutan terkait dengan penelitian ini yang menelusuri pola hubungan antar variabel khususnya pemilihan variabel intervening yang dibangun dalam penelitian ini. Kepada peserta didik diperlukan juga kesadaran peserta didik untuk terus menambah pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya efikasi yang tinggi, kecerdasan emosional yang baik serta motivasi dalam belajar tinggi maka hasil yang diperoleh terutama dalam proses pembelajaran akan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Agus & Musa, H. 2020. Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Kota Makassar. Seminar Nasional Variansi (Venue Artikulasi-Riset, Inovasi, Resonansi-Teori, dan Aplikasi Statistika).
- Anggraini, D, K. & Soesatyo, Y. 2019. Hubungan Efikasi Diri, Gaya Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 Kedamean. *Jurnal Pendidikan*. Vol 7. No 2.
- Aqsayunarsih. 2019. Pengaruh Efikasi Diri dan Regulasi Diri terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIA SMAN di Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 1. No. 1
- Daud, F. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(2).
- Hartati, I., & Suciati, I. 2021. Pengaruh Efikasi terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 4. No 2.
- Irsyad, F, M., & Fauzi, S. 2020. Hubungan Antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada pelajar biologi dikelas X Madrasah Aliyah Negeri Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 8. No 1.
- Jariah, A., Daud, F. & Darwis, M. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM (Menjadi Peneliti dan Pendidik Penggerak Bidang Biologi di Era Merdeka Belajar)*.
- Juliana & Rozali, Y. A. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*.
- Ningsih, W, F & Hayati, I, R. 2020. Dampak Efikasi Diri Terhadap Proses Dan Hasil Belajar Matematika; (The Impact Of Self-Efficacy On Mathematics Learning Processes and Outcomes). *Journal On Teacher Education*. Vol 1, No. 2 Hal 26 – 32
- Nola, P, J. & Nerita, Siska. 2023. Pengaruh Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Kartika 15 Padang pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 7. No 3.
- Nurhayati, A., Angraini, & Oroh, F. A. 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Math Education*. Vol 3 . No 7.
- Nurlelia, R. & Prasetyo, T. 2021. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Gugus 3 Kecamatan Caringi. *Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*. Vol 13. No 1.
- Pangestika, N. S. 2016. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Berprestasi Rendah Di Kelas IV SD Negeri Sek-kecamatan Ngemplak. *Basic Education*, 5(8), 813-826.
- Pramana, M. W., Jampel & Pujiawan. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Melalui E-Modul Berbasis Problem Based Learning (PBL). *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 8. No. 2
- Quraisy, A., & Agus. 2021. Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Sigma*. Vol 13. No 2.
- Rahim, R., & Fadhila, N. 2023. Hubungan Antara Gaya Belajar dan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Biologi Siswa di SMAN 9 Pangkep. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*. Vol 3. No 1.
- Rahmayanti, Y., & Kusasi, M. Hubungan Efikasi Diri dengan Hasil Belajar Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan Pada Siswa Kelas 11

- Sma I Banjarmasin. *Jurnal Vidya Karya*. Vol 34. No 2.
- Rangkuti, N., Turmudi, & Abdussakir. 2021. Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ideaspublishing*. Vol 7, No. 3.
- Respita, R. 2020. Pengaruh Gaya Belajar dan Efikasi Diri terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*. Vol 2. No 3.
- Risdayanti & Duryati. 2022. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smpdi Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol 9. No 2.
- Saenab, S., Zubaidah, S., Mahanal, S., & Lestari, S.R. (2019). Keterampilan Metakognitif dan Motivasi Mahasiswa pada Perkuliahan Biologi Dasar di Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Sainsmatc*, Vol 3. No 1. Hal 37-48.
- Salimah. N. K., & Suharsono. 2023. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas II MIPA SMA Negeri 1 Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol 1. No 1.
- Sinaga, I. L. & Sinambela, M. 2022. Hubungan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Biologi pada Materi Sistem Eksresi Manusia Kelas XI MIA SMAN 16 Medan. *Jurnal Pelita Pendidikan*. Vol 5.No 2.
- Sobandi, R. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal Diksatrasia*, 2(1) 306.
- Sucitno, F., & Sumarna, N. 2020. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa kelas XI di SMAN 1 Wawotobi Kabupaten Konawe. *Jurnal Sublimapsi*. Vol 1. No 3.
- Suyanti, Sunyono, & Efkar, T. (2016). Hubungan Efikasi Diri dan Kemampuan Metakognisi dengan Penguasaan Konsep Kimia Menggunakan Model SIMAYANG. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*, 5(3), 52–64.
- Taiyeb, A. M. & Mukhlisa, N. 2015. Hubungan gaya belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Bionature*, volume 16 nomor 1. hlm 8-16.
- Teni & Yudianto, A. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 2. No 1.
- Utami, S. A., & Ismail. W. 2020. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Pangkep. *Jurnal Psikologi*. Vol 5. No 1.